



# **PENJELASAN ANALISA KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA UDANG VANAME**

Judistira Hasbullah

Financial Management Specialist

PMTC – IISAP

Kementerian Kelautan dan Perikanan

Jakarta

2025

# MANFAAT

Studi kelayakan usaha juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengevaluasi, menganalisis, dan menilai layak atau tidak suatu usaha dijalankan.

Manfaat: Dengan melakukan studi kelayakan ini, pemilik usaha dapat terhindar dari banyak kemungkinan buruk yang melanda perusahaan (Risiko Usaha). Tidak hanya itu, studi kelayakan juga bisa meningkatkan peluang perusahaan untuk mempertahankan eksistensi dan kesuksesannya. Terdapat 5 manfaat utama:

- Menghindari Risiko
- Memudahkan Perencanaan Bisnis
- Memudahkan Pelaksanaan Bisnis
- Memudahkan Pengawasan Bisnis
- Memudahkan Pengendalian

# BIAYA USAHA

Biaya Usaha terdiri dari 2 komponen utama:

A. Biaya Investasi dan B. Biaya Produksi (Operasi)

A. Biaya Investasi mencakup a.l.: biaya pembuatan studi dan biaya pengurusan izin-izin, biaya perolehan lahan/tanah, biaya konstruksi bangunan, biaya pengadaan mesin-mesin, peralatan yang semuanya termasuk kategori asset tetap berwujud. Selain itu ada pula kemungkinan biaya investasi yang mencakup asset tetap tidak berwujud misalnya goodwill, hak cipta, lisensi dan merek dagang

B. Biaya Produksi (Operasi) terdiri dari 2 jenis: Biaya Tetap (Fixed Cost) dan Biaya Tidak Tetap (Variable Cost)

# BIAYA USAHA

B. Biaya Produksi (Operasi) mencakup a.l.: biaya bahan baku (bahan mentah seperti benih udang, pakan buatan, pakan segar, kapur, pupuk anorganik, saponin, kaporit, probiotik, biofilter, BBM, dll), upah dan gaji karyawan, biaya listrik, biaya telepon dan air, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan, pajak, premi asuransi, biaya pemasaran, biaya promosi dan biaya-biaya lainnya

# PENERIMAAN

C. Penerimaan (*Revenue*) terdiri dari: Operating Revenues and Non-Operating Revenues, dengan penjelasan sbb.

Operating Revenues atau Penerimaan Operasional adalah hasil dari kegiatan operasional utama suatu bisnis atau perusahaan. Dengan kata lain penerimaan merupakan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dengan adanya kegiatan atau aktivitas utama pada perusahaan tersebut.

Non-Operating Revenues adalah pendapatan yang dihasilkan bukan berdasarkan aktivitas bisnis, misalnya saham ataupun bunga deposit dari bank.

# PAYBACK PERIOD

Payback period adalah jangka waktu tertentu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan (cash in flows) secara kumulatif sama dengan jumlah investasi dalam bentuk present value. Analisa payback period merupakan suatu periode yang diperlukan untuk dapat menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas neto, dengan demikian, payback period dari suatu investasi menggambarkan panjangnya waktu yang diperlukan agar dana yang tertanam pada suatu investasi dapat diperoleh kembali seluruhnya

# NET PRESENT VALUE (NPV)

NPV adalah selisih antara nilai saat ini dari arus kas masuk dengan nilai saat ini dari arus kas keluar pada masa waktu tertentu.

Dalam dunia bisnis, dengan mengetahui cara menghitung NPV, Anda akan mendapatkan manfaat untuk menilai kemampuan dan potensi suatu usaha dalam mengelola investasinya sampai beberapa tahun ke depan. Khususnya saat nilai mata uang berubah yang akan berdampak langsung kepada cash flow perusahaan.

Lalu, manfaat lain dari NPV adalah perusahaan bisa memproyeksikan investasi yang mereka kelola di masa mendatang, menentukan apakah investasi tersebut akan menguntungkan atau merugikan. Bila menguntungkan, berapa besar profit margin yang akan didapat? Apakah sebanding dengan usaha yang dilakukan?

$$\text{NPV} = [\text{Arus kas} / (1+i)^t] - \text{Investasi awal}$$

# SIMULASI KELAYAKAN USAHA (CONTOH)

No.	Uraian	Kebutuhan per kolam per Siklus	Kebutuhan 8 Kolam per Siklus	Siklus 2x per tahun
1	Benur (ekor)	10.000.000	80.000.000	160.000.000
2	Pakan (Kg)	82.350.000	658.800.000	1.317.600.000
3	Saprotam (Rp)	10.000.000	10.000.000	20.000.000
4	Tenaga Kerja (per bln)		24.000.000	48.000.000
5	Energi Listrik	-	160.000.000	320.000.000
	<b>Total</b>		<b>932.800.000</b>	<b>1.865.600.000</b>

Investasi	Jumlah
Pond Construction	4.600.000.000
Production input	932.800.000
<b>Total</b>	<b>5.532.800.000</b>

No.	Jenis	Produksi	Harga Satuan / kg	Total	Siklus 2x per tahun
1	Panen Udang/kolam	3.750	70.000	262.500.000	525.000.000
2	Panen Udang/ klaster	30.000	70.000	2.100.000.000	4.200.000.000
3	Panen 11 klaster	330.000	70.000	23.100.000.000	46.200.000.000

# SIMULASI KELAYAKAN USAHA (CONTOH)

